

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 5 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Nur Hasan

NIM : 3101409063

Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum.

NIP. 19660829 198811 2 001



Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 1950721 1980 12 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP N 5 Magelang, tanpa ada halangan yang berarti.

Penulis dapat menyelesaikan laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum. selaku dosen koordinator PPL SMP N 5 Magelang.
3. Arif Purnomo, S.Pd.,SS., M.Pd. selaku dosen pembimbing Pendidikan Sejarah PPL II di SMP Negeri 5 Magelang
4. Nok Mujiati, M.Pd selaku Kepala SMP N 5 Magelang.
5. Siti Muslikha, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL
6. Siti Nurjanah, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran sejarah yang selalu membimbing dan membantu penulis sehingga semuanya berjalan lancar.
7. Segenap bapak ibu guru dan staf karyawan SMP N 5 Magelang.
8. Teman – teman PPL di SMP NEGERI 5 Magelang
9. Para siswa SMP Negeri 5 Magelang dari kelas VII-IX
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II.

Praktikan menyadari bahwa pengetahuan yang praktikan miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Magelang, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	5
B. Dasar konsep.....	5
C. Fungsi PPL.....	6
D. KTSP.....	6
E. Sasaran PPL.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu pelaksanaan.....	7
B. Tempat pelaksanaan.....	7
C. Tahapan pelaksanaan.....	7
D. Materi pelaksanaan.....	8
E. Hal-hal pendukung dan penghambat.....	11
F. Guru pamong.....	12
G. Dosen pembimbing.....	12
H. Dosen koordinator.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan satu strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai

pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan, di karenakan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL I, dan PPL 2. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan didalam lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar, membuat satuan pengajaran dan menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan - masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan

c. Menambah keprofesionalan guru

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (pasal 1 keputusan Rektor Nomor 35/0/2006)

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan

B. Dasar Konseptual

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur luar sekolah.

1. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik di sekolah
3. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah

5. Yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing , tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MPS 1 dan MPS 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;

4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 31 Juli sampai 13 agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 14 Agustus sampai 20 oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan adalah di SMP Negeri 5 Magelang.

C. TAHAP KEGIATAN

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 bertempat di Gedung Lab Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

2. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di SMPN 5 Magelang di ruang Laboratorium IPA dan selanjutnya yang digunakan sebagai ruang PPL adalah Seni Budaya.

3. Praktik Pengalaman Lapangan I

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi
- c. Penyusunan laporan
- d. Kegiatan – kegiatan lainnya
- e. Tahap – tahap Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 14 Agustus 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- Penyusunan program dan pelaksanaan Pendidikan Sejarah
- Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan
- Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada didepan siswa.
- Melaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong
- Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

D. MATERI KEGIATAN

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

E. Proses Bimbingan.

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

F. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

1. Hal- hal pendukung pelaksanaan PPL II

- Keterbukaan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan, sehingga praktikan merasa nyaman.
- Mudah nya interaksi antar seluruh warga SMP Ngeri 5 MAGELANG
- Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga kegiatan PPL berjalan lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL

2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II

- Terbatas nya waktu dalam mata pelajaran sejarah, sehingga praktikan mengalami kesulitan dalam menerangkan materi sejarah yang banyak.
- Banyak nya siswa yang kurang memperhatikan terutama setelah pelajaran praktek (olahraga dan seni tari) banyak yang letih sehingga membuat praktikan sulit menyampaikan materi pembelajaran.

3. GURU PAMONG

Guru pamong untuk praktikan di SMP NEGERI 5 MAGELANG adalah Siti Nurjanah, S.Pd yang mengajar sejarah kelas VIII sampai kelas IX sekaligus sebagai wali kelas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan

saran bagaimana membelajarkan (menyampaikan materi) pada peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

4. DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan Sejarah yaitu: Arif Purnomo, S.Pd.,S.S.,M.Pd. Beliau sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

5. DOSEN KOORDINATOR

Dosen koordinator PPL II UNNES 2012/2013 di SMP NEGERI 5 MAGELANG dengan 20 peserta PPL adalah Drs. Bintang Hanggoro Putra, M.Hum.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 5 MAGELANG, praktikan menyimpulkan bahwa kegiatan PPL telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten. sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Dengan adanya PPL, mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan guru, karyawan dan seluruh warga sekolah sehingga kegiatan ini akan lebih menyenangkan.
2. Adanya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh guru dan mahasiswa praktikan sehingga tercipta keakraban didalamnya
3. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dengan ekolah latihan lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Hasan
NIM : 3101409063
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP N 5 Magelang selama 3 bulan yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. SMP Negeri 5 Magelang beralamat di Jalan Jeruk No. 3 Magelang Utara.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu Melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang aktif, kreatif, dan menyenangkan disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan sumber daya manusianya. Selain itu praktikan juga melakukan pengajaran di kegiatan ekstra kurikuler. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang telah membantu praktikan untuk membuat perangkat pembelajaran. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 5 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan 2 memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 5 Magelang :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Sejarah

Kekuatan dari mata pelajaran Sejarah:

Mempelajari Sejarah, dapat membuat kita :

- a. Menghasilkan bibit-bibit generasi penerus bangsa yang siap membawa Indonesia ke arah perubahan dengan berlandaskan pemikiran nasionalis berdasar Pancasila

- b. Senantiasa berfikir bijaksana dari berbagai peristiwa yang terjadi dan menjadikan modal untuk kehidupan yang akan datang
- c. Mengenal berbagai tokoh yang gagah berani memimpin perjuangan fisik maupun pikiran untuk mengusir penjajah dan menjadikan inspirasi bagi generasi penerus untuk meneladaninya.

Kelemahan dari mata pelajaran sejarah:

- a. Banyaknya materi membuat siswa kurang menguasai apa yang disampaikan dalam mata pelajaran sejarah
- b. Terbatasnya waktu dalam pembelajaran sejarah membuat siswa menjadi kurang dalam mendalami pelajaran sejarah
- c. Merasa sejarah hanya ilmu untuk menghafal tanggal, tahun serta nama tokoh dan kejadian membuat siswa kesulitan memahaminya
- d. Ketidapahaman siswa terhadap suatu peristiwa sejarah yang bersifat kekinian serta yang bersifat kontroversial.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

SMP Negeri 5 Magelang menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu Laboratorium IPA, dan Laboratorium Komputer serta memiliki ruang aula besar di lantai dua yang biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan pentas seni. Selain itu sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, Koran dan buku bacaan lainnya serta dilengkapi internet gratis. Selain itu juga terdapat media pembelajaran kelas yang cukup lengkap (LCD), sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran lebih menarik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Siti Nurjanah, S.Pd guru pamong mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Magelang merupakan guru yang sabar dan berdedikasi tinggi dalam pelajaran IPS. Beliau selalu memberikan masukan bagi praktikan dalam pembelajaran didalam kelas. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Beliau juga menggunakan metode pembelajaran presentasi, tanya jawab dan diskusi sehingga proses belajar mengajar menjadi cukup efektif dan menyenangkan.

Dosen pembimbing memberikan motivasi dan masukan serta pengarahan kepada praktikan. Beliau membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 5 Magelang.

4. Kualitas Pembelajaran

Adanya kemajuan teknologi membawa pengaruh besar dalam mendongkrak kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Magelang, rasa ingin tahu mereka tentang pelajaran membuat mereka memanfaatkan fasilitas yang sekolah sediakan seperti membaca buku di perpustakaan serta menggunakan perangkat komputer yang mereka miliki dan sekolah sediakan untuk mencari berbagai informasi dari sinyal free hotspot yang disediakan oleh sekolah kemudian berbagai informasi tentang pelajaran tersebut mereka konsultasikan kepada guru yang bersangkutan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan pada proses kegiatan belajar mengajar masih banyak kekurangan. Praktikan masih merasa kurang dalam hal pengetahuan pengajaran dilapangan. Dengan kelemahan yang dimiliki praktikan, membuat praktikan ingin memperbaiki proses belajar mengajar dengan pendalaman materi, sehingga harapan praktikan dapat memberikan yang terbaik bagi anak didik dan bagi sekolah yang ditempati. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL II

PPL 2 yang berupa kegiatan pembelajaran dikelas secara menyeluruh dan mendetail, sarana dan prasarana yang sekolah miliki untuk sangat menunjang pembelajaran membuat praktikan semakin percaya diri dan ini merupakan modal besar praktikan untuk menjadi seorang guru kelak.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Universitas

Untuk SMP Negeri 5 Magelang praktikan menyarankan agar tetap mempertahankan hubungan harmonis antar warga sekolah, serta senantiasa memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sarana yang menunjang pembelajaran meningkatkan prestasi yang di raih agar selalu bisa mencetak bibit-bibit unggul sebagai *Real Agent of Future* untuk kemajuan bangsa tercinta Indonesia. Untuk Universitas Negeri Semarang agar lebih mengintensifkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang berkuwalitas seperti SMP Negeri 5 Magelang ini agar guru praktikan benar-benar memperoleh bekal yang nyata dan berharga untuk masa depan mereka kelak jika sudah menjadi Guru.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif bagi semua pihak,
Amin

Magelang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Siti Nurjanah, S.Pd

Nur Hasan

NIP. 19631208 19881 2 2 001

NIM 3101409063